

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa :

- 1) Tokoh John Doe melakukan pembunuhan berdasarkan tujuh dosa mematikan yaitu *Gluttony*, *Greed*, *Sloth*, *Lust*, *Pride*, *Envy* dan *Wrath*. Korban pertama John Doe merupakan seorang pria bertubuh tambun pria tambun sebagai bentuk protesnya terhadap sifat rakus (*Gluttony*). Korban kedua merupakan seorang pengacara bernama Eli Gould sebagai bentuk protesnya terhadap sifat serakah (*Greed*). Korban ketiga merupakan seorang pria bernama Victor yang merupakan seorang pengedar sekaligus pemakai narkoba sebagai bentuk protesnya terhadap sifat malas (*Sloth*). Korban keempat merupakan seorang wanita berambut pirang yang merupakan seorang PSK sebagai bentuk protesnya terhadap sifat nafsu terhadap sex (*Lust*). Korban kelima merupakan seorang wanita sebagai bentuk protesnya terhadap sifat yaitu sombong (*Pride*). Namun berbeda dari sebelumnya, untuk bentuk protes terhadap sifat iri hati (*Envy*), John Doe mengaku bahwa ia adalah orang yang berdosa atas dosa tersebut dan ia akhirnya tewas karena ditembak oleh Detektif Mills yang sebelumnya dibuat murka oleh John Doe, maka dari itu Detektif Mills menjadi orang yang berdosa atas dosa *Wrath*. Semua tindakan yang dilakukan oleh John Doe adalah sebagai bentuk protesnya terhadap

realita dimana masyarakat yang menurutnya terlalu menoleransi dosa-dosa tersebut.

- 2) Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh John Doe yaitu : pertama, bahwa untuk dapat perhatian dan didengar orang lain, hanya menepuk bahu mereka saja tidak cukup, terkadang seseorang perlu memukul atau melakukan tindakan yang lebih sampai apa yang diinginkan bisa didapat dan manusia tidak bisa menyangkal atas hal tersebut. Kedua, bahwa di dunia ini tidak seharusnya masyarakat menoleransi perbuatan dosa dan para pendosa. Menurut John Doe, seharusnya para pendosa harus dihukum atas dosa-dosanya namun masyarakat cenderung tidak memerdulikan hal tersebut. Semua orang dapat melihat dosa di setiap sudut jalannya, di setiap rumah, namun hal tersebut justru ditoleransi karena dianggap biasa dan sepele. Maka dari itu, John Doe menghukum para pendosa dengan membunuhnya agar masyarakat sadar dan tindakannya tersebut bisa menjadi contoh yang dapat dipelajari dan diikuti selamanya. Seharusnya masyarakat berterimakasih kepada John Doe karena ia telah menghukum para pendosa yang ada di dunia ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bentuk protes terhadap realita sosial dalam film *SEVEN*, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan membantu pembaca untuk memahami bentuk protes dalam film tersebut. Namun penulis menyampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini penulis hanya mengkaji bentuk protes yang dilakukan oleh tokoh John Doe terhadap realita sosial dalam film *SEVEN*. Akan tetapi, untuk penelitian lebih lanjut bisa juga dilakukan kajian lainnya dalam film ini.
- 2) Penelitian kajian protes sosial pada karya sastra juga bisa dilakukan tidak hanya pada film *SEVEN* tetapi dapat dikaji lebih luas pada objek lainnya seperti novel, film, puisi, cerita pendek dan cerita lainnya.